

ABSTRAK

Aulia Rahman: PENGGUNAAN BAHASA JURNALISTIK PADA *SOFT NEWS* DI MEDIA *ONLINE* (Analisis Isi pada *Soft News* di Rubrik Destinasi Tribun Jabar *Online*, Edisi September 2017)

Sebagai media online ternama di Jawa Barat Tribun Jabar *Online* tentunya harus menyajikan berita sesuai kaidah bahasa jurnalistik yang benar dan tepat, agar pemberitaan berlangsung efektif. Bahasa pada sebuah berita merupakan sarana penyampaian informasi. Jelas atau tidaknya informasi yang disajikan dapat di tentukan oleh baik buruknya bahasa yang digunakan. Penerapan bahasa yang baik dan benar dapat memudahkan khalayak untuk menyerap informasi dari berita secara jelas. Jika suatu berita memiliki tatanan bahasa yang kacau, khalayak akan sulit mencerna informasi yang terkandung dalam berita tersebut.

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untk mengungkapkan penjelasan penerapan bahasa jurnalistik dilihat dari ejaan yang disempurnakan dan penggunaan kalimat jurnalistik pada situs Tribun Jabar Online.

Penelitian menggunakan metode analisis isi menggunakan formula Korbé dan Burnnet yang bersifat kuantitatif. Dalam analisis isi yang dibedah adalah pesan yang ditekankan pada bahasa dan bagaimana penelitian memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol serta memaknakan isi interkasi simbolis yang terjadi dalam komunikasi. Penelitian ini mengacu pada kategori ketepatan EYD dan penggunaan kalimat jurnalistik.

Peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan studi pustaka untuk mengetahui bagaimana standar operasional penulisan bahasa jurnalistik yang berlaku di Tribun Jabar *Online*? tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bahasa jurnalistik dilihat dari ejaan yang disempurnakan dan penggunaan kalimat jurnalistik pada soft news rubrik destinasi Tribun Jabar *Online* edisi September 2017.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 10 berita di Rubrik Destinasi Tribun Jabar *Online* dapat disimpulkan, pertama 9 dari 10 berita yang menggunakan EYD dengan tepat dengan tingkat ketepatan sedang yakni 90%.. Kedua 10 berita menggunakan kalimat jurnalistik dengan tingkat sangat tinggi yakni 100%.

